

BAB III

SETTING WILAYAH PENELITIAN

A. Historis dan Geografis Lokasi Penelitian

Tempat penelitian PTK ini adalah SD Negeri 14 Betung Kabupaten Banyuasin, dengan pertimbangan yang mendasar bahwa penelitian tindakan kelas ini harus dilakukan di kelas dan sekolah dimana guru yang melakukan penelitian melaksanakan tugas.

SD Negeri 14 Betung berdiri pada tahun 1982/1983.¹ Kondisi SD Negeri 14 Betung untuk saat ini memiliki 12 lokal yang dipakai untuk kantor 1 ruang, ruang guru 1 lokal, ruang kelas 6 lokal, perpustakaan 1 lokal. Lokasi SD ini sangat strategis karena berada di pinggiran desa meski demikian untuk menemukan lokasi sekolah ini cukup mudah karena dapat di lalui kendaraan umum dan bisa juga dengan berjalan kaki.

Sejak berdiri sampai sekarang SD Negeri 14 Betung telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah yaitu

1. Abdul kadir tahun 1982-1991,
2. Kasmar, HS tahun 1991-2000,
3. Rodjati tahun 2000-2001,
4. Drs. Asmawi tahun 2001-2002,

¹ Profil SD Negeri 14 Betung tahun 2013

5. Sumarni, A.Ma tahun 2002-2009 dan

6. Aisyah tahun 2009 samai sekarang.

Secara geografis dapat dikemukakan bahwa posisi letak dan batas wilayah SD Negeri 14 Betung adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : berbatasan dengan perumahan penduduk
2. Sebelah Timur : berbatasan dengan jalan
3. Sebelah Selatan : berbatasan dengan kebun karet
4. Sebelah Barat : berbatasan dengan perumahan penduduk.²

B. Visi dan Misi

Visi : menjadikan siswa yang berilmu pengetahuan, berakhlak mulia, dan bertaqwa kepada Tuhan YME, menjadi pusat belajar, disiplin dan berprestasi, pelopor ilmu pengetahuan dan teknologi, mencintai lingkungan dan bertanggung jawab dan teladan dalam sikap dan bertindak³.

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan terpadu yang berkualitas dan terjangkau oleh masyarakat
2. Menciptakan lingkungan yang sehat dan suasana kerja yang harmonis
3. Menumbuhkan kembangkan nilai-nilai luhur, kepribadian , cinta lingkungan, disiplin dan tanggung jawab⁴.

² Dokumen SD Negeri 14 Betung

³ Sumber : Dokumen dan Profil SD Negeri 14 Betung

⁴ Sumber : Dokumen dan Profil SD Negeri 14 Betung tahun 2013

C. Keadaan Guru dan Siswa Tempat Penelitian

Kemudian keadaan guru berdasarkan dokumentasi tahun 2013/2014 yang mengajar di SD Negeri 14 Betung berjumlah 21 orang guru dan tenaga pendidik lainnya, Untuk melihat gambaran secara jelas mengenai keadaan guru SD Negeri 14 Betung dapat melihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1
Data Keadaan Guru/Pegawai SD Negeri
14 Betung Tahun 2013/2014

No	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan Terahir
1	Aisyah, S.Pd	Kepala Sekolah	S.I
2	Rahayu Endayati, S.Pd	Guru Kelas	S.I
3	Muslaini, S.Pd.SD	Guru Kelas	S.I
4	Tizianah	Guru Kelas	S.I
5	Tuti Ekawarni	Guru Kelas	S.I
6	Sutiana Apida	Guru Kelas	S.I
7	Asmawati, A.Ma	Guru Agama	D.II
8	Robiuna, S.Pd	Guru Kelas	S.I
9	Sri yatini, A.Ma	Guru Agama	D.II
10	Darul Wasiah, S.Pd	Guru Kelas	S.I
11	Nursalam Sirait, S.Pd	Guru Kelas	S.I
12	Winda	Guru Kelas	SMA
13	Betti, S.Pd	Guru B. Inggris	S.I

14	Enta Heryani, S.Pd	Guru Kelas	S.I
15	Raudias, S.Pd	Guru Penjaskes	S.I
16	Tri Purwati, S.H.I	Guru Kelas	S.I
17	Ria Andika, S.Pd	Guru Kelas	S.I
18	Dedi Apriliansa	Tata Usaha	D.3
19	Rozali	Tata Usaha	SMP
20	Nurzain	Penjaga Skeolah	SMA
21	Eka Sari	Perpustakaan	SMA

Dokumentasi SD Negeri 14 Betung Tahun 2013

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa guru yang mengajar di SD Negeri 14 Betung sebagian besar telah memenuhi kriteria dalam Undang-Undang Guru dan Dosen yaitu minimal Strata Satu (S1). Yang berpendidikan Strata Satu ada 14 orang guru dan DII ada 2 orang sementara lainnya hanya setingkat SLTA dan ada juga SDN. Untuk meningkatkan kemampuan akademik guru maka SD Negeri 14 Betung mengharapkan kepada guru untuk melanjutkan kejenjang Strata Satu.

Sementara mengacu pada dokumen SD Negeri 14 Betung diketahui bahwa jumlah siswa sekolah ini dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2013/2014 jumlah SD Negeri 14 Betung sebanyak 363 orang siswa yang terdiri dari kelas I s/d VI dan untuk lebih jelasnya dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut

Tabel 3
Data Keadaan Siswa SD Negeri 14 Betung

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I, A dan B	31	32	63
2	II A dan B	40	39	79
3	III A dan B	IIIa (9) IIIb (10)	IIIa (17) :25 IIIb (17) :27	52
4	IV A dan B	22	29	51
5	V A dan B	37	28	65
6	VI A dan B	18	34	52
JUMLAH		185	178	363

Dokumentasi SD Negeri 14 Betung Tahun 2013

Berdasarkan jumlah siswa/siswi SD Negeri 14 Betung dapat diketahui bahwa setiap kelas berbeda jumlah siswanya dan begitu juga dengan ruang belajar siswa.

D. Keadaan Sarana Prasarana

Kemudian Untuk mendukung kegiatan belajar yang baik sudah seharusnya disediakan sarana dan prasarana yang baik dan memadai, kelengkapam fasilitas pada setiap lembaga pendidikan sangat mempengaruhi tingkat kualitas pendidikan karena sarana dan prasarana yang

lengkap akan mempengaruhi proses pembelajaran sehingga pencapaian tujuan pembelajaranyapun dapat tercapai. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SD Negeri 14 Betung adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Data Inventaris Yang Dimiliki SD Negeri 14 Betung

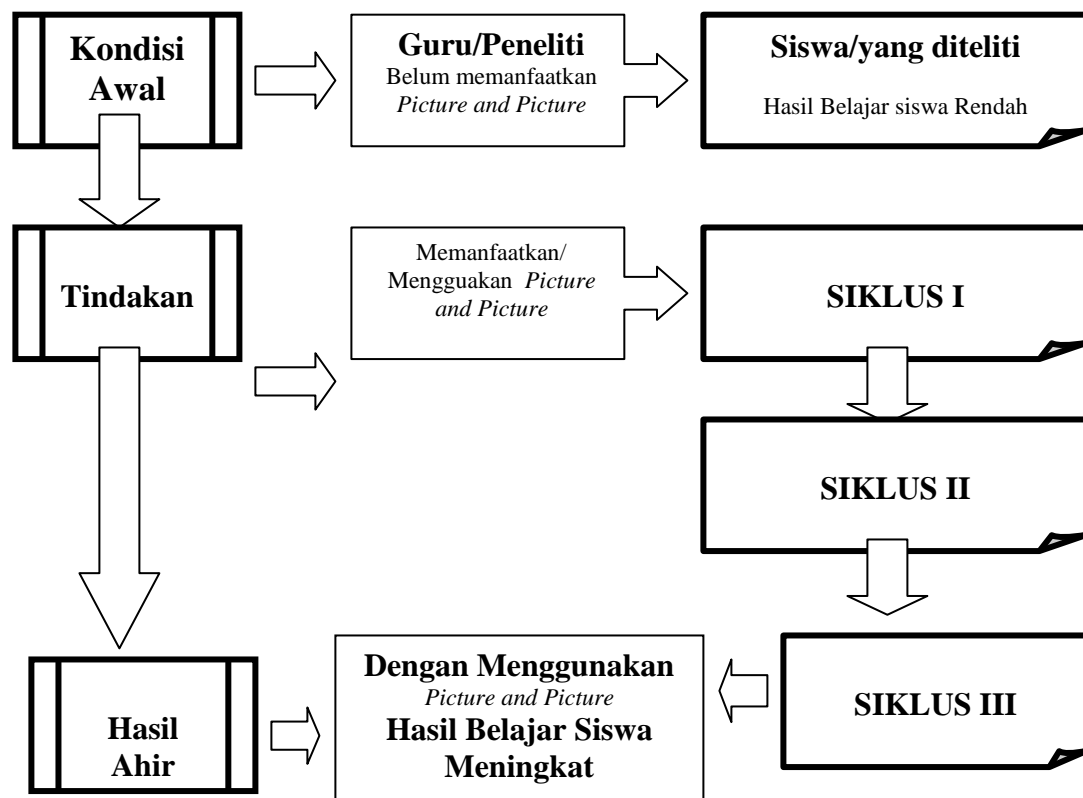
No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang guru	1	Baik
2.	Ruang kepala sekolah /Kantor	1	Baik
3.	Ruang perpustakaan	1	Baik
4.	Ruang kelas	6	Baik
5.	Lemari guru	6	Baik
6.	Meja guru	6	Baik
7.	Kursi guru	6	Baik
8.	Meja siswa	192	Baik
9.	Kursi siswa	370	Baik
10	Papan tulis	6	Baik
11.	Papan absent	6	Baik
12.	Papan pengumuman	1	Baik
13.	WC guru	2	Baik
14	WC siswa	1	Baik
15	Alat-alat olahraga	2	Baik

16			
17	TIK IPA	1	Baik
18	Alat Peraga	3	Baik

Dokumentasi SD Negeri 14 Betung Tahun 2013

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki SD Negeri 14 Betung telah memenuhi syarat untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran yang diharapkan dapat berfungsi dengan baik. Akan tetapi sarana dan prasarana tersebut masih perlu ditingkatkan lagi baik secara kualitas maupun kuantitas.

E. Siklus PTK



F. Ekstra Kurikuler

1. Kegiatan bimbingan dan penyuluhan

Bimbingan dan penyuluhan dilaksanakan oleh guru yang masing-masing bersifat insidental. Sementara pengarahan-pengarahan yang bersifat umum disampaikan dalam upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari Senin, seperti penguatan disiplin baik di kelas maupun di luar kelas yang berhubungan dengan hubungan siswa dengan guru, teman dan orang tua.

2. Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ini mempunyai tujuan untuk menyalurkan aktivitas, kreativitas serta bakat siswa. Kegiatan tersebut dilaksanakan guru di luar jam pelajaran sekolah seminggu sekali atau setiap saat. Kegiatan tersebut adalah:

a. Kepramukaan

Kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari Minggu dengan 2 orang pembina

b. Kesegaran jasmani

- 1) Senam pagi dilaksanakan setiap pagi sabtu sebelum jam pelajaran dimulai (1 bulan 1 kali)
- 2) Menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan

c. Kegiatan komite sekolah

- 1) Kerja sama yang baik dan musyawarah dengan sekolah bersama pengurus komite sekolah dalam memecahkan masalah yang menunjang kegiatan pendidikan di sekolah

- 2) Penggalian dana atau sumbangan untuk kelangsungan kegiatan belajar mengajar
- 3) Penggalian dana untuk penyediaan sarana pendidikan
- 4) Melaksanakan program pendidikan
- 5) Membentuk paguyuban orang tua siswa untuk membantu kelancaran KBM